

## Monday's Flag Ceremony Activities as a Representation of Love For the Homeland and Improving Character Education for All Students in Village Pulau Cawan

Chairul Mukiyat<sup>1\*</sup>, Jaiman<sup>2</sup>, M. Erizman Hirdi Prayogo<sup>3</sup>, Norma Yanti<sup>4</sup>, Lu'lu'atul Latifah<sup>5</sup>, Norita Dwi Anggari Aruan<sup>6</sup>, Illya Sepridiana<sup>7</sup>, Herma Ria Sari<sup>8</sup>, Viola Yolanda Fausanah<sup>9</sup>, Safira<sup>10</sup>

Universitas Riau

**Corresponding Author:** Chairul Mukiyat [chairul@lecturer.unri.ac.id](mailto:chairul@lecturer.unri.ac.id)

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Flag Ceremony, Character Education, Love of the Country, Formation of Student Character

*Received :* 23 June

*Revised :* 25 July

*Accepted:* 26 August

©2023 Mukiyat, Jaiman, Prayogo, Yanti, Latifah, Aruan, Sepridiana, Sari, Fausanah, Safira: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The flag ceremony on Monday at the Pulau Cawan Village school has an important role in shaping students' character and fostering love of the country. Through this activity, students learn values such as discipline, responsibility and national spirit. The flag ceremony also builds a sense of togetherness in the community, reminds the importance of the country, and respects national symbols. However, the flag ceremony has not been fully successful in forming students' character because there are still violations of the rules and regulations. The research results show that the flag ceremony shapes students' character in terms of discipline, responsibility, national spirit and self-confidence. However, some students still do not fully have self-awareness in following the applicable rules. Factors such as the implementation of ceremonies that have not been optimal and the lack of role models from teachers also influence the effectiveness of flag ceremonies in shaping student character. Nevertheless, the flag ceremony remains an important effort in educating students' character and fostering love for their country. With improved implementation and a better role for teachers, flag ceremonies can be more effective in shaping students' character and making them responsible citizens who love their homeland.

## Kegiatan Upacara Bendera Hari Senin Sebagai Wujud Cinta Tanah Air dan Meningkatkan Pendidikan Karakter Bagi Seluruh Siswa di Desa Pulau Cawan

Chairul Mukiyat<sup>1\*</sup>, Jaiman<sup>2</sup>, M. Erizman Hirdi Prayogo<sup>3</sup>, Norma Yanti<sup>4</sup>, Lu'lu'atul Latifah<sup>5</sup>, Norita Dwi Anggari Aruan<sup>6</sup>, Illya Sepridiana<sup>7</sup>, Herma Ria Sari<sup>8</sup>, Viola Yolanda Fausanah<sup>9</sup>, Safira<sup>10</sup>

Universitas Riau

**Corresponding Author:** Chairul Mukiyat [chairul@lecturer.unri.ac.id](mailto:chairul@lecturer.unri.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Upacara Bendera, Pendidikan Karakter, Cinta Tanah Air, Pembentukan Karakter Siswa

*Received :* 23 Juni

*Revised :* 25 Juli

*Accepted:* 26 Agustus

©2023 Mukiyat, Jaiman, Prayogo, Yanti, Latifah, Aruan, Sepridiana, Sari, Fausanah, Safira: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Upacara bendera pada hari Senin di sekolah Desa Pulau Cawan memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa dan memupuk cinta tanah air. Melalui kegiatan ini, siswa belajar nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan semangat kebangsaan. Upacara bendera juga membangun rasa kebersamaan dalam komunitas, mengingatkan pentingnya negara, dan menghormati simbol-simbol kebangsaan. Namun, upacara bendera belum sepenuhnya berhasil membentuk karakter siswa karena masih terdapat pelanggaran terhadap tata tertib. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara bendera membentuk karakter siswa dalam hal disiplin, tanggung jawab, semangat kebangsaan, dan percaya diri. Namun, beberapa siswa masih belum sepenuhnya memiliki kesadaran diri dalam mengikuti tata tertib yang berlaku. Faktor-faktor seperti pelaksanaan upacara yang belum maksimal dan kurangnya keteladanan dari guru juga mempengaruhi efektivitas upacara bendera dalam membentuk karakter siswa. Meskipun demikian, upacara bendera tetap menjadi salah satu upaya penting dalam pendidikan karakter siswa dan memupuk cinta tanah air. Dengan perbaikan pelaksanaan dan peran guru yang lebih baik, upacara bendera dapat lebih efektif dalam membentuk karakter siswa dan menjadikan mereka warga negara yang bertanggung jawab dan mencintai tanah air.

## PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Kemenag menjelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagai mana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menjelaskan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.”

Pasal diatas menjelaskan bahwa selain bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, fungsi pendidikan nasional sebenarnya juga berfungsi untuk tujuan pembinaan temperamen atau kepribadian siswa. Program pendidikan di Indonesia saat ini sedang berkembang dengan pesat berfokus pada pendidikan karakter. Hal ini merupakan hal yang positif bagi dunia pendidikan Setiap individu memiliki lebih banyak kepribadian. Kementerian Pendidikan Nasional (2012: 245) menyarankan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasikan nilai-nilai sehingga siswa berperilaku seperti insan kamil.

Penguatan karakter bangsa merupakan salah satu tantangan dan bentuk utama Implementasi yang diarahkan oleh Presiden Joko Widodo melalui gerakan nasional Revolusi mental (GNRM). Ada lima nilai karakter utama yang diprioritaskan. Penguatan pendidikan karakter (PPK) yaitu religius, nasionalis, integritas, kemandirian; Gotong royong. Tercantum dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Memperkuat pendidikan karakter dengan tujuan menumbuhkan karakter menjadi semangat atau jiwa yang melekat dalam pelaksanaan pendidikan dan pengembangan karakter. Berupa sinergi antara olah hati, amalan, dan olah karsa yang lahir dari kelima nilai tersebut. yang menjadi Prioritas utama penguatan pendidikan karakter (Siswanto, 2017:79).

Rasa cinta tanah air harus ditanamkan sejak dini tetapi rasa cinta tanah air sudah mulai surut. Seharusnya cinta tanah tidak hanya diucapkan lewat lisan saja, tetapi harus diimplementasikan dengan perbuatan yang mencerminkan sikap cinta tanah air, misalkan dengan melaksanakan kegiatan upacara bendera senin pagi. Siswa mengenal upacara bendera senin pagi dimulai dari pendidikan sekolah dasar (SD).

Desa Pulau Cawan (biasa disebut juga dengan Belingkas), Desa ini berada di wilayah kecamatan Mandah Indragiri Hilir. Secara demografi, batas wilayah desa Pulau Cawan sebelah utara yaitu desa Belaras, sebelah selatan yaitu desa Kuindra, sebelah barat yaitu desa Bakau Aceh, dan sebelah timur yaitu desa Selat Berhala. Desa Pulau Cawan memiliki luas 4200 hektar, pemukiman seluas 8 hektar, perkebunan seluas 1000 hektar, hutan dan rawa-rawa seluas 3.185,5 hektar, perkantoran 0,5 hektar, sekolah 2 hektar, jalan 3 hektar, lapangan sepak bola 1 hektar. Jumlah penduduk desa Pulau Cawan terdiri dari 200 Kepala

Keluarga, yang mana terdiri dari 187 laki-laki dan 154 perempuan dan jumlah keseluruhannya yaitu 341 jiwa.

Dibidang pendidikan, Desa pulau Cawan untuk yang di Belingkas memiliki dua sekolah dengan tingkatan yang berbeda, yaitu memiliki satu sekolah dasar dan satu sekolah menengah pertama yaitu SDN 003 dan SMP Marginal. Desa Pulau Cawan juga memiliki 2 sekolah Dasar lagi namun terletak diluar Belingkas yaitu desa penyagu dan Solop. Di desa Penyagu merupakan SD yang dibuat untuk anak-anak SD yang di tinggal disana, di karenakan posisi yang harus menyebrang cukup jauh jika berjalan kaki bisa ditempuh sekitar satu jam jika menggunakan pompong/ sampan bisa di tempuh sekitar setengah jam. Dan yang untuk di Solop sudah Negeri yaitu SDN 032. Untuk jumlah murid nya yaitu untuk SDN 003 digabung dengan Penyagu yaitu berjumlah 20 orang, untuk yang SDN 032 Solop berjumlah 20 orang dan untuk yang SMP Marginal yaitu berjumlah 15 orang.

Pekerjaan yang dilakukan oleh penduduk setempat biasanya nelayan dan kerja pucuk nipah. Hal ini didukung dengan banyaknya perahu yang terparkir di depan pelabuhan yang ada di desa Pulau Cawan dan adanya perusahaan gudang pucuk nipah yang ada di desa Pulau Cawan.

Upacara adalah serangkaian perbuatan yang dalam suatu ketentuan peraturan yang wajib dilaksanakan dengan khidmat, sehingga kegiatan yng teratur dan tertib, untuk membentuk tradisi dan budi pekerti yang baik (suhadi, 2015:78). Siswa diajarkan untuk menjadi petugas upacara secara bergiliran, dimana siswa diajarkan untuk disiplin mentaati segala perintah, dari situlh siswa belajar untuk tampil berani dan dapat bertanggung jawab kepada tugas yang telah diberikan. Selanjutnya siswa dilatih untuk selalu menghormati bendera merah putih serta mengenang jasa para pahlawan kemerdekaan. Dapat diambil pelajaran bahwa pendidik harus menanamkan karakter cinta tanah air pada siswa sejak dini karena menumbuhkan siswa menjadi generasi penerus bangsa yang selalu ingin mengharumkan bangsanya.

Kegiatan upacara bendera bukan hanya seremoni formal, tetapi juga merupakan alat penting dalam memperkuat cinta tanah air dan membentuk karakter siswa. Melalui upacara ini, siswa dapat merasakan kebanggaan nasional, belajar nilai-nilai karakter, membangun persatuan, dan menjaga identitas kebangsaan. Selain itu, upacara bendera juga memberikan kesempatan untuk menginspirasi kepemimpinan di kalangan siswa. Dengan demikian, upacara bendera tetap menjadi salah satu tradisi yang sangat berharga dalam pendidikan Indonesia.

Melalui pendahuluan ini, kami akan menjelaskan lebih lanjut mengenai pentingnya kegiatan upacara bendera sebagai wujud cinta tanah air dan pendidikan karakter bagi siswa sekolah desa Pulau Cawan. Kami akan membahas bagaimana upacara bendera dapat membantu membentuk identitas nasional siswa-siswa kami, serta bagaimana nilai-nilai yang ditanamkan dalam upacara tersebut berkontribusi pada pembentukan karakter yang kuat dan positif.

Kami berharap melalui kegiatan upacara bendera ini, siswa-siswa di desa Pulau Cawan dapat tumbuh menjadi generasi yang mencintai tanah air,

memiliki integritas, dan siap untuk menghadapi tantangan masa depan dengan penuh semangat dan tekad. Selamat mengikuti perjalanan bersama kami dalam menggali lebih dalam tentang upacara bendera sebagai wahana cinta tanah air dan pembentukan karakter yang berkelanjutan bagi generasi muda Pulau Cawan.

### **PELAKSANAAN DAN METODE**

Metode ialah suatu perangkat yang berisi tentang rencana dan langkah-langkah yang dapat digunakan dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah tindakan menerapkan sesuatu. Namun, menurut beberapa ahli, penerapan adalah langkah praktis dalam menjalankan suatu teori, metode, atau konsep untuk mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan dan diinginkan oleh kelompok atau golongan tertentu. Hal ini melibatkan tindakan konkret yang dilakukan berdasarkan perencanaan sebelumnya.

Metode yang digunakan untuk jurnal ini yaitu identifikasi masalah, menentukan tujuan kerja dan implementasi. Penerapan dalam kegiatan ini dibagi menjadi empat tahap, diantaranya: 1) tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah yang dihadapi oleh para siswa sekolah di desa Pulau Cawan. 2) tahap penentuan tujuan, pada tahap ini dilakukan penentuan tujuan dan hasil identifikasi masalah yaitu melakukan latihan dasar-dasar upacara bendera. 3) tahap implementasi, pada tahap ini dilakukan pelaksanaan kegiatan upacara untuk setiap senin pagi. 4) hasil, dari tahap implementasi telah menghasilkan kegiatan upacara senin pagi yang tidak dilaksanakan selama dua tahun terakhir dan sikap cinta tanah air serta meningkatkan karakter seluruh siswa sekolah yang ada di desa Pulau Cawan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan upacara bendera hari senin di desa Pulau cawan merupakan upacara pertama yang di adakan lagi setelah KUKERTA tahun 2020. Dikarenakan guru yang cuman ada dua dan murid yang sedikit, sekolah di desa Pulau Cawan tidak mengadakan upacara bendera di hari senin pagi. Hal inilah yang membuat kami mengadakan lagi upacara bendera hari senin pagi untuk mendidik siswa sekolah yang ada di desa Pulau Cawan sebagai cinta tanah air dan meningkatkan pendidikan karakter. Dengan usulan kami ini juga di dukung oleh Kepala Desa Pulau cawan.

Berdasarkan hasil latihan yang dilakukan setiap jumat dan sabtu oleh KUKERTA UNRI maka di peroleh hasil tata cara upacara yang baik dan benar. Pada tanggal (17/07/2023) kami silaturahmi dan meminta izin kepada sekolah SD dan guru SMP untuk mengadakan upacara bendera yang tidak dilaksanakan selama dua tahun terakhir serta memaparkan pentingnya upacara bendera dalam meningkatkan pendidikan karakter seluruh siswa di desa Pulau Cawan. Dan kepala sekolah SD dan guru SMP Marginal mengizinkan kami melatih serta melaksanakan upacara bendera di senin pagi.



Gambar 1. Silahturahmi Dan Meminta Izin untuk Mengadakan Upacara Bendera Hari Senin

Untuk melatih siswa-siswa sekolah desa Pulau Cawan bukan lah hal yang mudah, dikarenakan selama dua tahun belakangan mereka sama sekali tidak pernah latihan upacara, namun pernah melihat tapi belum pernah mempraktekkan nya. Tentu ini merupakan pelajaran yang sangat berharga untuk mereka yang belum pernah latihan upacara. Sebenarnya latihan upacara ini diadakan juga untuk kegiatan upacara bendera di hari kemerdekaan Indonesia yaitu tanggal 17 Agustus. Mereka sangat antusias untuk berlatih upacara, karena dua tahun terakhir tidak mengadakan upacara bendera.

Kegiatan latihan pertama upacara bendera dilakukan pada hari jumat tanggal (28/07/ 2023) di lapangan voli desa Pulau Cawan, Kec. Mandah, Kab. INHIL. Dimulai dengan latihan dasar-dasar dalam tata cara upacara yaitu baris-berbaris yang dilakukan pada hari rabu tanggal 26 Juli 2023 di depan kantor desa Pulau Cawan. Lalu kami memberikan jadwal latihan yang dilakukan pada sore hari setiap hari.

Hasil dari latihan upacara bendera yaitu pada tanggal (31/07/2023) dilaksanakan nya upacara bendera senin pagi pertama kali. Pelaksanaan upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa yang ada di desa Pulau Cawan yang SD berjumlah 15 orang dan yang SMP berjumlah 15 orang serta diikuti oleh guru SMP. Kegiatan upacara bendera dihari senin pagi berjalan dengan sangat baik walaupun ada sedikit kesalahan namun itu sudah sebuah perkembangan yang baik, dari yang tidak tahu tentang dasar-dasar tata cara upacara seluruh siswa desa Pulau Cawan sudah mengalami perubahan yang baik dari sikap disiplin dan bertanggung jawab dengan tugas nya masing-masing.



Gambar 2. Pelaksanaan Upacara Bendera Senin Pagi

Berdasarkan hasil penelitian kami, sekolah berperan dalam pembentukan karakter siswa SDN dan SMP pulau cawan salah satunya yaitu melalui upacara bendera di sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan pelaksanaan upacara bendera di sekolah yang sebelumnya tidak pernah di laksanakan jadi salah satunya yaitu untuk membiasakan siswa SD dan SMP bersikap tertib dan disiplin. Dari tujuan tersebut upacara bendera memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter siswa.

### **Karakter yang Dapat Dibentuk melalui Kegiatan Upacara Bendera**

Karakter merupakan ciri khas atau sifat yang melekat yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu tindakan yang dilakukan secara terus menerus dan menjadi sebuah kebiasaan yang menyangkut pada nilai-nilai moral yang juga dapat membedakan dirinya dengan orang lain. Upacara bendera setiap hari senin pagi dilaksanakan oleh siswa, aparat sekolah yang dilakukan secara tertib dan khidmat. Sebagai kegiatan rutin, upacara bendera merupakan salah satu kegiatan di sekolah yang ditujukan untuk dapat membentuk karakter siswa.

Hal ini berdasarkan penuturan informan tentang kegiatan upacara bendera yang diadakan agar dapat membentuk karakter siswa di SDN dan SMP marginal desa Pulau cawan sebagai berikut:

“Upacara bendera yang tiap hari senin itu sudah menjadi kegiatan sekolah sehingga sudah menjadi kebiasaan siswa untuk mengikutinya. Dari tujuannya tadi seperti disiplin, tertib itu kan akan dapat membiasakan siswa untuk disiplin. Disiplin itu kan juga termasuk karakter yang positif, jadi ya upacara bendera itu dapat membentuk karakter siswa agar menjadi baik”.

Begitu pula penuturan oleh guru dan masyarakat juga menyatakan bahwa: “Upacara bendera merupakan awal dari proses belajar mengajar, oleh karena itu siswa juga ditanamkan sikap disiplin. Dan ini kan juga ditujukan untuk membentuk karakter siswa, jadi menurut saya bahwa upacara bendera itu dapat membentuk karakter siswa”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh anggota kepada beberapa informan dapat diketahui bahwasannya kegiatan upacara bendera yang diadakan senin dapat membentuk karakter siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan dan peran pelaksanaan upacara bendera tersebut.

Ada beberapa karakter yang dapat dibentuk melalui upacara bendera, antara lain yaitu:

Pertama yaitu karakter disiplin. Karakter ini dapat dibentuk melalui pelaksanaan upacara bendera sesuai dengan tujuan dan peran pelaksanaan upacara bendera yaitu untuk membiasakan siswa tertib dan disiplin serta untuk membiasakan berpenampilan rapi. Hal ini ditunjukkan bahwa dalam pelaksanaan upacara bendera siswa harus mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah, seperti tidak datang terlambat, memakai seragam beserta atribut sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah serta mengikuti upacara bendera dengan tertib dan disiplin dan juga tertib dalam hal baris-berbaris.

Kedua yaitu karakter tanggung jawab. Karakter ini dapat dibentuk melalui pelaksanaan upacara bendera sesuai dengan tujuan dan peran pelaksanaan upacara bendera yaitu untuk meningkatkan kemampuan memimpin dan dipimpin. Hal ini ditunjukkan bahwa dalam pelaksanaan upacara bendera baik petugas maupun peserta bertanggung jawab untuk mengikuti dan melaksanakan upacara dengan tertib, rapi dan kidhmat. Sebagai petugas upacara bendera siswa dituntut untuk dapat bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan bagiannya secara baik dan benar. Sebagai peserta upacara siswa dituntut untuk melaksanakan upacara dengan tertib, disiplin dan kidhmat, yang disertai dengan kesadaran untuk melaksanakannya. Tanggung jawab siswa dalam melaksanakan upacara ditunjukkan apabila bel sekolah berbunyi maupun sebelum bel berbunyi siswa harus mempersiapkan dirinya dengan segera menuju lapangan upacara untuk melaksanakan upacara bendera.

Ketiga yaitu karakter semangat kebangsaan. Karakter ini dapat dibentuk melalui pelaksanaan upacara bendera sesuai dengan tujuan dan peran pelaksanaan upacara bendera yaitu untuk mempertebal rasa semangat kebangsaan. Hal ini ditunjukkan bahwa dalam pelaksanaan upacara bendera siswa dituntut untuk mengikuti dan melaksanakan upacara bendera dengan tertib, disiplin dan kidhmat. Artinya bahwa siswa harus mementingkan kepentingan umum diatas kepentingan pribadinya, sehingga siswa dituntut untuk sadar melaksanakan upacara bendera sesuai dengan tata urutan upacara bendera. Semangat kebangsaan juga ditunjukkan dalam hal penghormatan bendera merah putih, mengibarkan bendera merah putih, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, membacakan teks pancasila serta membacakan naskah pembukaan UUD 1945 dengan baik dan benar.

Keempat yaitu karakter percaya diri. Karakter ini dapat dibentuk melalui pelaksanaan upacara bendera sesuai dengan tujuan dan peran pelaksanaan upacara bendera yaitu untuk membina kekompakan dan kerjasama. Dalam pelaksanaan upacara bendera seperti halnya sebagai pemimpin upacara mampu dan merasa percaya diri untuk memimpin pasukannya dengan benar dan tegas,

sebagai dirigen mampu dan berani untuk memimpin regu menyanyikan Indonesia raya untuk mengiringi pengibaran sang merah putih.

Dari keempat karakter tersebut di atas yang dapat dibentuk melalui upacara, apabila semua komponen pendukung dapat dilakukan dengan baik dan benar. Upacara bendera yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik belum sepenuhnya terealisasi, hal ini dikarenakan dari pelaksanaan upacara bendera menunjukkan tidak semua siswa berperilaku sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan upacara bendera, karena masih terdapat beberapa siswa yang melakukan suatu pelanggaran terhadap tata tertib selama melaksanakan upacara bendera.



Gambar 3. Foto Bersama Selesai Upacara

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

Kegiatan upacara bendera hari Senin di desa Pulau Cawan merupakan wujud nyata dari cinta tanah air dan pendidikan karakter bagi siswa. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan tentang arti pentingnya lambang negara dan lagu kebangsaan, serta nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan kebersamaan. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa, guru, dan staf sekolah, sehingga mengembangkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan. Upacara bendera juga menjadi momen untuk menghormati para pahlawan dan mengenang perjuangan mereka dalam memperjuangkan kemerdekaan negara. Melalui pengajaran sejarah dan kajian kebangsaan, siswa juga belajar nilai-nilai dan semangat yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya serta penghormatan terhadap simbol-simbol nasional. Dengan demikian, kegiatan upacara bendera hari Senin di desa Pulau Cawan memiliki tujuan yang jelas dalam membentuk karakter siswa yang mencintai Bangsa dan Negara.

### **Saran**

1. Siswa diharapkan tidak hanya mengikuti upacara bendera, tetapi juga memahami makna dan arti dari lambang negara seperti bendera, lambang negara, dan Pancasila. Dengan memahami secara mendalam, siswa akan lebih menghargai simbol-simbol nasional.
2. Menekankan nilai-nilai karakter: Dalam sambutan atau ceramah upacara, guru dapat membawakan cerita atau contoh nyata yang menggambarkan nilai-nilai penting seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan kebersamaan. Guru juga bisa memberikan contoh-contoh positif dari pahlawan nasional yang memperjuangkan kemerdekaan sebagai inspirasi siswa.
3. Diharapkan kegiatan upacara bendera hari Senin di desa Pulau Cawan dapat menjadi lebih bermakna dalam membentuk karakter siswa yang mencintai Bangsa dan Negara.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmadi, Asmoro. 2009. Filsafat Pancasila dan Kewarganegaraan. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Aprilia, Nurul, dkk.,. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air melalui Pembelajaran IPS di Gugus 25 SDN 2 Mata Ie Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2 (3): 32-40.
- Gunawan, Heri. 2013. Pendidikan Karakter. Bandung: Alfabeta.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/230708558.pdf>
- Siswanto. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suhadi. (2015). Kebudayaan Bangsa dan Karakter Bangsa. Jakarta: Penerbit Erlangga.